

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan sebuah desa tidak terlepas dari kualitas sistem pemerintahan desa. Sistem pemerintahan desa adalah sebuah bentuk organisasi yang mengatur tata kelola dan pengelolaan wilayah pemerintahan di tingkat pedesaan. Desa memiliki pemerintahan sendiri yang bertanggung jawab atas berbagai aspek pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya. Sistem ini umumnya melibatkan kepala desa atau kepala pemerintahan setempat serta dewan atau badan perwakilan rakyat desa yang terpilih.

Dalam konteks ini, Sukarno pernah mengungkapkan bahwasanya desa yang maju adalah desa yang memiliki pemerintahan yang kuat dan responsif terhadap kebutuhan rakyatnya. Pernyataan ini menegaskan pentingnya keberadaan pemerintahan desa yang efisien dan mampu merespons kebutuhan warganya. Dengan adanya pemerintahan desa yang baik, diharapkan pembangunan di tingkat lokal dapat dilaksanakan secara efektif, memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan menciptakan iklim partisipatif yang melibatkan aktifitas warga dalam pengambilan keputusan¹.

Baiknya sebuah pemerintahan desa tentu saja tidak terlepas dari kemampuan pemerintahan desa dalam membangun hubungan relasi dalam penyelenggaraan kegiatan di desa. Selain mengelola pembangunan infrastruktur di desa seperti jalan,

¹ Zayanti Mandasari. 2015. *Politik Hukum Pemerintahan Desa (Studi Perkembangan Pemerintahan Desa Di Masa Orde Lama, Orde Baru, Dan Reformasi)*. Tesis. Universitas Islam Indonesia. Hlm 12

sekolah dan fasilitas kesehatan, pemerintah desa juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah lokal. Pemerintahan yang responsif dapat mengatasi tantangan-tantangan khusus yang dihadapi oleh komunitasnya. Kemudian, pemerintah desa harus memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat termasuk pemberdayaan ekonomi dan pendidikan. Melalui kebijakan yang mendukung, pemerintahan desa dapat menciptakan peluang bagi warga desa untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan taraf hidup mereka².

Pemerintahan desa juga harus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, termasuk peningkatan kesehatan, pendidikan dan kondisi hidup secara keseluruhan. Pemerintahan yang baik memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan iklim dimana kebijakan dan program lokal mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga, meningkatkan rasa memiliki antar warga dan keterlibatan warga dalam pembangunan desa.

Namun kenyataan yang banyak terjadi pada hari ini adalah kurangnya peran pemerintahan yang ideal. Hal ini tentu dapat melahirkan permasalahan di dalam jalannya pemerintahan desa. Sebagian pemimpin desa didalam pemerintahan desa yang seharusnya dapat menjadi pihak yang dapat memimpin dan mengayomi masyarakat tidak jarang malah menjadi orang yang pertama kali terdepan melakukan pelanggaran sosial atau hukum yang berlaku ditengah masyarakat.

² Wayan Ardi Andika. 2021. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Hlm 15

Seperti contoh kasus korupsi dana desa yang banyak terjadi pada masa sekarang ini³.

Menurut ICW, sudah tercatat sejak tahun 2015 sampai 2021 terdapat kurang lebih 500 kasus korupsi ditingkat desa dengan nilai ratusan miliar rupiah. Korupsi ini tercatat menelan kerugian negara Rp.433,8 miliar sepanjang tujuh tahun tersebut dengan kasus konkrit yang tercatat 592 kasus.⁴ Kasus ini tidak bisa dipisahkan dari keteledoran pemimpin pada tingkat pemerintahan desa. Tentu saja kepala desa sebagai perangkat desa yang tertinggi bertanggungjawab atas semua pelanggaran dan penyimpangan yang terjadi pada jalannya pemerintahan di desa.

Kepala desa dalam menjalankan pemerintahan desa tentu dituntut untuk bekerja jujur, amanah serta transparan. Jika tidak menjalankan tugas dengan amanah dan jujur maka setiap jabatan yang digunakan bisa menjadi sarana bagi seseorang yang mengemban amanah publik sebagai sarana memperkaya diri sendiri. Kasus korupsi pada tingkat desa sudah tidak mengherankan lagi saat ini. Korupsi dan praktik suap menyuap juga merupakan akibat lunturnya etika dan degradasi moral dari seorang pemimpin publik.

Agar praktik korupsi tidak terus berkembang dan menjadi budaya buruk di pemerintahan desa, maka penting bagi seorang pemimpin memiliki karakter yang beretika dan bermoral. Seorang pemimpin yang baik dan ideal di masa sekarang ini menjadi sosok yang sulit untuk ditemukan. Masyarakat sangat membutuhkan dan berharap dengan pemimpin yang berkualitas dan juga bermoral. Pemimpin

³ *ibid*

⁴ <https://www.dw.com/id/soal-masa-jabatan-kades-icw-kemukakan-data-korupsi-desa/a-64531466>. Diakses pada 28 Oktober 2023

dengan gaya kepemimpinannya sangat penting bagi sebuah pemerintahan agar dapat memaksimalkan kekuasaannya untuk kepentingan masyarakat.

Gaya kepemimpinan sangat penting bagi sebuah pemerintahan karena pemimpin dengan kepemimpinannya sangat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah pemerintahan. Fungsi kepemimpinan juga sangat berpengaruh di dalam birokrasi, sehingga jika baik sebuah kepemimpinan maka akan baik juga birokrasi yang berjalan. Sebaliknya, gagal sebuah kepemimpinan menyebabkan gagal pula sebuah birokrasi. Maka penting bagi sebuah birokrasi diatur dengan gaya kepemimpinan yang baik.

Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin secara langsung dapat mempengaruhi kinerja anggota yang dibawahinya. Karakter dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin juga sangat penting untuk menyatukan serta melibatkan setiap pihak didalam mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan masyarakat. Melibatkan berbagai kalangan dan pihak dari setiap lembaga sosial ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan didalam karakter kepemimpinannya.

Gaya kepemimpinan dapat dipahami dengan memahami pengertian dari kepemimpinan itu sendiri yang merujuk kepada pengertian yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Satriadi, dalam Tinggi, Ekonomi, & Riau (2017) bahwa kepemimpinan adalah suatu aksi yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan memberikan arahan kepada orang lain atau

kelompok lain secara terorganisasi dalam suatu forum tertentu demi mencapai tujuan yang ditetapkan⁵.

Sementara pengertian kepemimpinan menurut Hariri Hasan (2017), kepemimpinan didefinisikan sebagai keahlian yang matang seseorang sehingga mampu menggerakkan, mendorong, mempengaruhi, mengajak, menuntun, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa individu atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan menciptakan sesuatu yang mampu mewujudkan tujuan tertentu yang telah disepakati⁶.

Selanjutnya istilah kepemimpinan menurut Watkins (1992) mengemukakan bahwa “kepemimpinan berkaitan dengan anggota yang memiliki kekhasan dari suatu kelompok yang dapat dibedakan secara positif dari anggota lainnya baik dalam perilaku, karakteristik pribadi, pemikiran atau struktur kelompok”⁷.

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan diatas maka secara sederhana adalah sebuah sikap atau karakter yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara mempengaruhi, menggerakkan atau sampai memaksa pihak lain dengan keahlian dalam cara pendekatan orang tersebut. Jadi jika disimpulkan kita bisa memahami bahwa gaya kepemimpinan adalah gaya, corak, tipe ataupun karakter seorang pemimpin tentang bagaimana dia menjalankan kepemimpinannya. Dengan adanya gaya kepemimpinan tersebut akan terwujudnya inovasi, prestasi-prestasi dan kinerja yang baik.

⁵ Efida Aprilia H.A, Faradilla Nur'aazana, and Ananta Prathama. 2021 "Analisis Gaya Kepemimpinan Walikota Surabaya Periode 2020-2021".

⁶ *ibid*

⁷ *ibid*

Para pemimpin di pemerintahan memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Gaya kepemimpinan dapat dilihat dari bagaimana cara mereka memimpin, baik itu presiden, gubernur, walikota atau bupati, camat, lurah dan kades. Gaya kepemimpinan mereka tentu saja sangat berpengaruh bagi suksesnya jalannya pemerintahan di level pemerintahan mereka masing-masing. Begitu juga jika kita berfokus kepada seorang kepala desa. Kepala desa yang memiliki kemampuan dalam mengajak, merangkul dan berwibawa, tentu ini akan mewujudkan keharmonisan dan persatuan antar lapisan masyarakat di desa.

Nagari Situjuah Batua, yang terletak di Kecamatan Situjuah, Kabupaten Lima Puluh Kota, merupakan salah satu nagari yang telah menorehkan berbagai prestasi membanggakan di tingkat kabupaten maupun provinsi. Keberhasilan nagari ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan wali nagari, Don Vesky DT. Tan Marajo. Don Vesky terpilih secara demokratis sebagai Wali Nagari melalui Pemilihan Wali Nagari Situjuah Batua tahun 2018, dimana beliau mendapatkan suara terbanyak di setiap tempat pemungutan suara (TPS). Hal ini mencerminkan tingginya kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap kepemimpinannya.

Berbagai prestasi yang diraih Nagari Situjuah Batua menunjukkan keberhasilan tata kelola dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan. Pada tahun 2019, nagari ini menjadi perwakilan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penilaian kompetensi dan transparansi dana desa tingkat Sumatera Barat, serta berhasil meraih juara 2. Pada tahun yang sama, Nagari Situjuah Batua juga dinobatkan sebagai Nagari Terbaik dalam Transparansi Dana Desa tingkat Kabupaten Lima Puluh Kota. Prestasi lainnya meliputi juara harapan I dalam perlombaan pasar

rakyat tahun 2022 dengan penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat. Selain itu, wali nagari Don Vesky menerima berbagai penghargaan, seperti Lencana Desa Mandiri dari Menteri Desa tahun 2022, penghargaan dari Kapolres Payakumbuh atas penanggulangan pandemi Covid-19 dengan anggaran mandiri, dan piagam dari Persatuan Guru Republik Indonesia pada tahun 2024. Bahkan, beliau diundang sebagai tamu istimewa di TVRI, sebagai bentuk pengakuan nasional atas prestasinya.

Berdasarkan teori kepemimpinan Max Weber, kepemimpinan dapat dikategorikan menjadi tiga tipe utama, yaitu kepemimpinan tradisional, karismatik, dan legal-rasional. Dalam konteks kepemimpinan Wali Nagari Don Vesky, diasumsikan bahwa gaya kepemimpinannya cenderung bersifat karismatik. Hal ini tercermin dari kemampuan beliau menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan nagari serta mewujudkan tata kelola yang transparan dan berprestasi. Kepemimpinan karismatik, menurut Weber, ditandai dengan daya tarik pribadi dan visi pemimpin yang mampu menciptakan loyalitas dan kepercayaan dari masyarakat.

Fakta bahwa Don Vesky terpilih secara demokratis melalui pemilihan wali nagari dengan suara terbanyak di setiap TPS menegaskan legitimasi dan dukungan kuat dari masyarakat terhadap kepemimpinannya. Ini juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinannya bukan hanya didasarkan pada kewenangan formal, tetapi juga pada kepercayaan dan pengakuan masyarakat yang menganggap beliau sebagai sosok pemimpin yang mampu membawa perubahan positif.

Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa kepemimpinan karismatik yang dijalankan oleh Wali Nagari Don Vesky menjadi faktor utama dalam mendorong kemajuan dan keberhasilan Nagari Situjuah Batua, serta dapat menjadi contoh model kepemimpinan yang efektif dan inspiratif di tingkat nagari.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun 2021 Nagari Situjuah Batua dinobatkan sebagai Desa Terbaik di Kabupaten Limapuluh Kota. Sebagaimana yang terbit dalam berita online Rangkiang Nagari, “Nagari Situjuah Batua, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, ditetapkan sebagai pemenang pertama Lomba Nagari Tingkat Kabupaten Limapuluh Kota 2021. Sebelumnya sepanjang tahun 2019 hingga 2020, Situjuah Batua juga ditetapkan Kemendes-PDT sebagai Nagari Berstatus Mandiri dengan skor tertinggi di Kabupaten Limapuluh Kota.”⁸

Prestasi yang didapatkan oleh Nagari Situjuah Batua diatas bukan terbentuk dengan sendirinya. Hal tersebut merupakan usaha dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat didalam mewujudkan prestasi tersebut. Sebagai peraih juara satu desa terbaik di Kabupaten Limapuluh Kota, Nagari Situjuah Batua berhasil meraih skor tertinggi disetiap kategori yang menjadi penilaian. Keberhasilan ini juga didukung oleh berjalan dan berkembangnya kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan maupun bersama dengan masyarakat.

⁸ Permana Ryan, ‘Situjuah Batua Nagari Terbaik Di Limapuluh Kota’, *Rangkiangnagari.Id*, 2021 <<https://www.rangkiangnagari.id/2021/06/situjuah-batua-nagari-terbaik-di.html>> [accessed 13 December 2023].

Terselenggaranya kegiatan pemerintahan ini tidak terlepas dari peran pemerintah dan pemimpinnya yang baik. Pemerintah Nagari Situjuh Batua mampu menghadirkan dan menunjukkan kemajuan pemerintahan nagari melalui prestasi-prestasi yang diperoleh. Bukan hanya prestasi yang diraih secara eksternal namun juga terlihat dari kebijakan-kebijakan internal yang inovatif serta berorientasi pada kearifan lokal nagari tersebut. Nagari Situjuh Batua melalui pemerintahannya berhasil melibatkan peran unsur masyarakat nagari yaitu Lembaga Peradilan Adat dan Syara' di Nagari Situjuh Batua yang beranggotakan tokoh-tokoh adat dan agama.

Pemerintahan Nagari berkolaborasi dengan lembaga adat ini tentu bukan barang mudah dilakukan oleh pemerintah desa atau nagari. Butuh *figure* pemimpin yang mewakili pemerintah nagari untuk membangun hubungan dengan unsur masyarakat guna mewujudkan kemajuan nagari atau desa. Pemimpin tersebut harus memiliki karakter yang bijaksana, bersahaja dan mampu merangkul berbagai bagian unsur dari lapisan masyarakat sehingga dapat bergabung dan bersatu menyukseskan jalannya pemerintahan di Nagari Situjuh Batua, Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota. Pemerintah Nagari ini dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang bernama Don Vesky DT. Tan Marajo.

Don Vesky merupakan Wali Nagari yang mampu membawa pemerintahan menghadirkan kesadaran bersama diantara unsur masyarakat untuk bersama-sama membangun nagari. Berbagai kebijakan juga sukses dijalankan oleh pemerintahannya. Dibawah kepemimpinannya Pemerintah Nagari Situjuh Batua juga membuat gebrakan pencegahan tindak pidana korupsi yaitu menerbitkan

Peraturan Nagari Tentang Pencegahan Korupsi, Peraturan Nagari, peraturan tentang Hari Absyar dan adanya Peradilan Adat dan Syara’.

Meskipun banyak kebijakan yang telah sukses dijalankan dan banyak prestasi yang telah diraih oleh Don Vesky dibawah kepemimpinannya namun itu tidak membuatnya jumawa dan berbesar hati, Don Vesky tetap bersyukur dan tidak ingin prestasi itu disematkan atas kerja kerasnya semata, tetapi beliau selaku wali tetap mengatasnamakan dan menyebutkan bahwa segala prestasi yang diraih adalah atas karunia Allah kemudian karena kerja keras dan kerjasama seluruh unsur nagari.

Sebagaimana yang disampaikan Don Vesky kepada awak media dalam hariansinggalang.co.id ”Wali Nagari Situjuah Batua Dhon Vesky Datuak Tan Marajo kepada awak media, Minggu (13/6), mengaku bersyukur kepada Allah dan berterimakasih kepada Pemkab Limapuluh Kota bersama tim penilai yang sudah mengamankan Situjuah Batua sebagai pemenang pertama lomba nagari tahun 2021. Menurutnya prestasi ini bukan karena hebatnya wali nagari dan aparatur nagari, namun merupakan buah dari kebersamaan segenap lembaga nagari dan seluruh anak nagari Situjuah Batua. Baik yang berada di kampung halaman, maupun yang sedang berjuang di perantauan”⁹. Setiap pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan termasuk Don Vesky tentu mempunyai gaya kepemimpinan yang khas. Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin sangat menentukan bagaimana pemerintahan itu dijalankan.

⁹ Andi Eri, ‘Situjuah Batua Nagari Terbaik Di Limapuluh Kota’, *Hariansinggalang.Co.Id*, 2021 <<https://hariansinggalang.co.id/situjuah-batua-nagari-terbaik-di-limapuluh-kota/>>.

Menurut Hershey, gaya kepemimpinan adalah strategi dan corak perilaku yang diterapkan oleh pemimpin serta dapat dikenali oleh orang lain.¹⁰ Berkaca pada hasil kinerja Don Vesky tersebut tergambar melalui prestasi diantaranya Situjuh Batua merupakan nagari yang berhasil dalam mengelola dana desa, yakni Nagari Situjuh Batua menjadi perwakilan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penilaian kompetensi dan transparansi dana desa tingkat Sumatera Barat pada Tahun 2019 serta berhasil mendapatkan juara 2 dalam penilaian tersebut.

Dalam menganalisis gaya kepemimpinan, penelitian ini menggunakan teori otoritas dari Max Weber. Weber membagi tipe kepemimpinan ke dalam tiga bentuk otoritas atau kewenangan yang menjadi dasar legitimasi seorang pemimpin dalam menjalankan kekuasaan. Ketiga tipe tersebut adalah otoritas tradisional, otoritas karismatik, dan otoritas legal-rasional. Ketiganya tidak berdiri secara mutlak, tetapi lebih kepada bentuk ideal tipe yang seringkali saling beririsan dalam praktik kekuasaan di masyarakat.

Otoritas tradisional didasarkan pada kepercayaan terhadap tradisi yang telah berlangsung lama. Dalam sistem ini, seseorang mendapatkan kekuasaan atau legitimasi untuk memimpin karena adanya warisan budaya atau kebiasaan yang telah mengakar kuat di tengah masyarakat. Kekuasaan diterima karena dianggap sah menurut norma-norma adat atau keturunan. Pemimpin dalam tipe ini biasanya menjalankan kepemimpinan secara turun-temurun dan relatif stabil selama nilai-nilai tradisi masih dihormati oleh masyarakat¹¹

¹⁰ Sondang P Sagian, *Teori Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

¹¹ Max Weber, *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*, ed. Guenther Roth and Claus Wittich (Berkeley: University of California Press, 1978), hlm. 226–230.

Sementara itu, otoritas karismatik merujuk pada kepercayaan masyarakat terhadap kualitas luar biasa yang dimiliki oleh seorang individu. Kepemimpinan karismatik timbul karena adanya keyakinan bahwa pemimpin memiliki kemampuan, wibawa, atau kekuatan spiritual yang dianggap istimewa. Pemimpin dalam tipe ini seringkali muncul dalam situasi krisis atau perubahan sosial, di mana masyarakat membutuhkan figur yang mampu memberikan harapan dan arah. Namun, otoritas karismatik bersifat tidak stabil karena sangat tergantung pada figur personal dan tidak memiliki sistem yang mengatur suksesi kepemimpinan¹²

Adapun otoritas legal-rasional adalah tipe kepemimpinan yang didasarkan pada sistem hukum formal dan rasionalitas birokrasi. Legitimasi pemimpin dalam sistem ini berasal dari jabatan yang diperoleh melalui prosedur yang sah, seperti pemilihan umum atau pengangkatan resmi. Kepatuhan masyarakat bukan ditujukan kepada individu, melainkan kepada aturan hukum dan struktur kelembagaan yang berlaku. Ciri utama dari tipe ini adalah adanya organisasi yang tertata secara hierarkis, pembagian tugas yang jelas, dan aturan yang terdokumentasi secara sistematis¹³

Keberhasilan dari pelaksanaan prinsip transparansi yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Situjuah Batua dalam mengelola dana desa, prinsip transparansi yang dijalankan melalui program-program yang dihadirkan oleh pemerintah nagari dan sesuai dengan adat istiadat setempat. Selain itu juga di kutip dari *hariansinggalang.co.id* inovasi yang dibuat Pemerintah Nagari Situjuah Batua

¹² Ibid., hlm. 241–245

¹³ Ibid., hlm. 217–220.

diantaranya adalah “Nagari Bersih dan Nagari Bapitih”, Pemerintah Nagari Situjuah Batua mengelola sampah rumah tangga secara serius. Hal ini berdasarkan Peraturan Wali Nagari Situjuah batua Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Nagari.¹⁴

Kemudian melalui Pemerintahan Don Vesky Situjuah Batua juga punya sebuah inovasi diantaranya adalah Rumah Anak Nagari yang didirikan bersama para sanak dirantau sebagai fasilitas pembelajaran bagi anak-anak di Nagari Situjuah Batua. Selain itu, Situjuah Batua juga menyediakan *WiFi* gratis untuk menunjang pembelajaran online dan juga pemberian beasiswa pendidikan, penyediaan fasilitas sekolah dan hadirnya Sekolah Sepak Bola Nagari.

Kemudian dibidang kesehatan gebrakan yang dilakukan Pemerintah Nagari Situjuah Batu adalah bantuan paket gizi bagi anak yang *stunting*, Serta pemberian bantuan pengobatan bagi masyarakat kurang mampu dan PMT Balita. Selanjutnya, Pemerintah Nagari Situjuah Batua juga memfasilitasi pengurusan BPJS Kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan, pengadaan sarana dan prasarana posyandu, pemberian insentif bagi kader Yandu, Kader KB dan KPM Nagari. Kemudian, pengadaan jamban masyarakat serta pengadaan sanitasi dan air bersih bagi masyarakat.

Kemudian dalam bidang ekonomi masyarakat, Wali Nagari melalui Pemerintahannya melakukan peningkatan kapasitas masyarakat, penanggulangan kemiskinan dan gebrakan yang dilakukan Nagari Situjuah Batua, diantaranya

¹⁴Ryan, Permana.2021. "Situjuah Batua Nagari Terbaik Di Limapuluh Kota", *Rangkiangnagari.Id*,2021<<https://www.rangkiangnagari.id/2021/06/situjuah-batua-nagari-terbaik-di.html>> . diakses 13 December 2023]

adalah adanya Badan Usaha Milik Nagari (BUMN), kemudian pengadaan Bank Sampah Nagari dan adanya kerajinan anak nagari yang diolah dari sampah nagari. Pemerintah Nagari Situjuah Batua juga menyediakan Koperasi Unit Desa, objek wisata milik nagari, Kelompok Tani dan Gapoktan dan UKM-Mart serta adanya pasar nagari dan *home industry*.

Terlihat dari gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuah Batua yang tergambar melalui hasil laporan media dan kebijakan yang ada, dapat peneliti pahami bahwa Don Vesky merupakan pribadi pemimpin yang kreatif, inovatif, rendah hati serta terbuka untuk membangun kerjasama dengan berbagai unsur masyarakat nagari, baik warganya maupun pemerintahnya. Pemerintah Nagari Situjuah Batua juga berhasil dalam mengelola dana desa, dimana Nagari Situjuah Batua menjadi perwakilan Kabupaten Lima Puluh Kota dibidang transparansi pengelolaan dana desa.

Prinsip transparansi yang diterapkan melalui berbagai program yang disiapkan oleh Pemerintah Nagari dan sesuai dengan adat istiadat setempat. Dalam penilaian kompetensi dan transparansi dana desa tingkat Sumatera Barat pada Tahun 2019 dan berhasil mendapatkan juara 2 dalam penilaian tersebut.¹⁵ Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa oleh Nagari Situjuah Batua. Prinsip transparansi juga diterapkan melalui berbagai program yang sesuai dengan adat istiadat setempat.

¹⁵ Yoland Mahendra, "Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dana Desa Di Nagari Situjuah Batua Tahun 2020 Skripsi", 2022.

Terdapat beberapa penelitian yang serupa membahas tentang pemerintahan desa atau nagari. Diantaranya penelitian dari Fidel Anugra Maha yang berjudul “Analisis Yuridis Hubungan Pemerintahan Desa Dan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa”¹⁶. Kemudian juga terdapat penelitian dari Adi Sumandiyar dan Hasruddin Nur yang meneliti tentang “Membangun Hubungan Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Makassar”¹⁷. Dari beberapa penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang berfokus kepada gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuh Batua dalam mencapai nagari berprestasi tahun 2022-2024.

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah kabupaten yang memiliki daerah yang cukup luas di Provinsi Sumatera Barat. Terdapat 79 nagari didalam Kawasan pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota. Di Sumatera Barat, desa disebut dengan sebutan nagari. Sebutan ini merujuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari. Nagari Situjuh Batua adalah nagari yang terletak di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Perda Provinsi Sumatera Barat No.7 Tahun 2018 disebutkan bahwa Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus

¹⁶ Fidel Anugra Maha yang berjudul “Analisis Yuridis Hubungan Pemerintahan Desa Dan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa”

¹⁷ Adi Sumandiyar, Hasruddin Nur,” Membangun Hubungan Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Makassar” (Mei 2020)

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat.¹⁸ Nagari sama seperti desa juga dipimpin oleh kepala desa, namun di nagari di kenal dengan Wali Nagari.¹⁹

Wali Nagari merupakan bagian penting dari pemerintah nagari. Wali Nagari mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan Nagari, melaksanakan pembinaan Nagari, mengembangkan masyarakat Nagari, dan memperkuat masyarakat Nagari.²⁰ Selain melaksanakan pembangunan dan menyelenggarakan pemerintahan nagari, Wali Nagari juga berfungsi sebagai penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. Oleh karena itu penting bagi Wali Nagari mempunyai keterampilan dalam memimpin sehingga setiap unsur masyarakat baik itu berupa lembaga atau semacamnya dapat bersatu berkontribusi membangun nagari.

Sosok pemimpin merupakan sosok penting dalam meraih kesuksesan suatu lembaga atau instansi. Pemimpin adalah pedoman dan panutan bagi bawahannya dalam tanggungjawab dan tugas dalam suatu lembaga atau instansi pemerintahan. Maka sudah dipastikan kesuksesan dari jalannya sebuah pemerintahan tidak

¹⁸ Intan Kinasih, 2022. 'Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota'

¹⁹ Arif Hardika Putra and others, 'Politik Identitas Pada Pemilihan Wali Nagari Silantai Tujuan Penelitian Ini Adalah Guna Memberikan Informasi Terkait Politik Identitas Tidak Hanya Terjadi Di Tingkat Pemilu Maupun Pilkada Melainkan Juga Terjadi Pada Pemilihan Wali Nagari ' <<https://doi.org/10.24853/independen.4.1.1->>.

²⁰ Admin Kominfo, 'Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Nagari', *Nagari Taratak Sungai Lundang*, 2022 <

terlepas dari karakter pemimpinnya. Begitupula halnya bagi seorang Wali Nagari Situjuah Batua yakni Don Vesky DT Tan Marajo. Beliau merupakan seorang pemimpin yang memiliki pengaruh yang besar untuk Nagari Situjuah Batua.

Dibawah pemerintahan Don Vesky Nagari Situjuah Batua mampu menorehkan beberapa prestasi. Pada tahun 2021 Nagari Situjuah Batua dinobatkan sebagai Desa Terbaik di Kabupaten Limapuluh Kota. Sebagaimana yang terbit dalam berita online Rangkang Nagari, Nagari Situjuah Batua, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, ditetapkan sebagai pemenang pertama Lomba Nagari Tingkat Kabupaten Limapuluh Kota 2021. Sebelumnya sepanjang tahun 2019 hingga 2020, Situjuah Batua juga ditetapkan Kemendes-PDT sebagai Nagari Berstatus Mandiri dengan skor tertinggi di Limapuluh Kota.²¹

Prestasi tersebut dapat lahir dari sebuah kerjasama kolektif antara pemerintah nagari dan lembaga adat nagari. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membangun nagari butuh tangan dingin dan seni dalam mengkolaborasikan antara pemerintah nagari dan masyarakat. Don Vesky merupakan pemimpin yang memiliki kharisma untuk mempengaruhi bawahannya. Kharisma ini dapat diidentifikasi melalui gaya kepemimpinan yang beliau terapkan. Gaya kepemimpinannya terlihat bahwa beliau merupakan pemimpin yang berkharisma.

Namun dalam konteks pemerintahan Nagari Situjuah Batua, gaya kepemimpinan Don Vesky secara umum menunjukkan kecenderungan paling kuat pada tipe otoritas legal-rasional sebagaimana dikemukakan oleh Max Weber. Hal

²¹ Eri, 'Situjuah Batua Nagari Terbaik Di Limapuluh Kota', Hariansinggalang.Co.Id, 2021 <<https://hariansinggalang.co.id/situjuah-batua-nagari-terbaik-di-limapuluh-kot'a/>>.

ini dapat dilihat dari cara ia menjalankan roda pemerintahan yang berorientasi pada sistem, aturan, dan prosedur formal, serta keberhasilannya dalam mengelola administrasi pemerintahan nagari secara transparan dan akuntabel.

Keberhasilan Nagari Situjuh Batua sebagai perwakilan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penilaian kompetensi dan transparansi dana desa tingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019, serta predikat sebagai nagari terbaik dalam transparansi dana desa tingkat kabupaten di tahun yang sama, merupakan indikator kuat bahwa Don Vesky memimpin dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip ini sejalan dengan karakter otoritas legal-rasional yang berlandaskan pada peraturan formal, sistem administratif, serta rasionalitas dalam pengambilan keputusan¹.

Lebih lanjut, prestasi seperti perolehan Lencana Desa Mandiri tahun 2022 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI juga menunjukkan bahwa Don Vesky tidak hanya menjalankan pemerintahan berdasarkan peraturan, tetapi juga mampu mewujudkan indikator-indikator kemajuan nagari secara objektif dan terukur. Hal ini memperkuat legitimasi kepemimpinannya yang tidak bergantung pada kharisma personal semata ataupun tradisi adat, melainkan pada keberhasilan menjalankan tugas berdasarkan wewenang formal yang melekat pada jabatannya sebagai Wali Nagari.

Maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Wali Nagari Situjuh Batua dalam menjalankan pemerintahan nagari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuh Batua dalam mencapai nagari berprestasi tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Akademis

- a. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuh Batua dalam mencapai nagari berprestasi tahun 2022-2024.
- b. Menjadi bahan lanjutan bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuh Batua dalam mencapai nagari berprestasi tahun 2022-2024.

1.4.2 Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru yang baik bagi mahasiswa tentang bagaimana gaya kepemimpinan Wali Nagari Situjuh Batua dalam mencapai nagari berprestasi tahun 2022-2024.